



ANALISIS CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 08 JANUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT

LOKASI	Kab. Indragiri Hulu, Kab. Rokan Hulu dan Kab. Kuantan Singingi
TANGGAL	08 Januari 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 08 JANUARI 2026
(UPDATE TANGGAL 09 JANUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	7 KM	-		0
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	Hujan Lebat	15.17-15.50; 19.48-01.18	57.2
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	6 KM	Hujan Ringan	13.00-13.05; 18.15-22.35	14.7
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Ringan	15.45-16.10	0.2
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Ringan		2
Dumai Timur	Kota Dumai		-		0
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Ringan		6
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang		37.4
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Sedang		39
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		-		0
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan		9.4
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		-	off	
Bantan	Kab. Bengkalis		-		0
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		-		0
Bunga Raya	Kab. Siak		-		0
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan		11.8
Kandis	Kab. Siak		Hujan Ringan		6.8
Minas	Kab. Siak		Hujan Ringan		0.6
Pusako	Kab. Siak		-		0
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Sedang		35.4
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Lebat		77.4
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Lebat		72
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Lebat		60
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Lebat		68.8
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		-		0
Tanah Putih	Kab. Rohil		-		0
Batang Cenaku	Kab. Inhu		Hujan Sedang		34.8
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Ringan		14
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		0
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Lebat		56.4
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Ringan		2.2

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 08 Januari 2026 pukul 19.00 WIB terbentuk pola konvergen atau pertemuan angin. Kondisi mendukung penumpukan massa udara basah sehingga pertumbuhan awan hujan meningkat. Pertemuan angin yang berasal dari Barat Laut hingga Timur Laut, berpotensi membawa banyak uap air yang mendukung pertumbuhan awan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 28.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau berkisar antara 0°C – 1.5°C. Mengindikasikan suhu muka laut di wilayah tersebut lebih hangat dari nilai normalnya.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, terpantau pertumbuhan awan konvektif dimulai pada pukul 18.00 WIB di wilayah Riau bagian Selatan seperti wilayah Kab. Kuantan Singingi, Dimana kumpulan awan tersebut berpotensi menyebabkan cuaca buruk seperti hujan lebat dan angin kencang. Kemudian pada pukul 20.00 WIB, kumpulan awan konvektif mulai tumbuh dan berkembang di wilayah Riau bagian utara dan selatan seperti wilayah Kab. Rokan Hulu, Kab. Kampar dan Kab. Indragiri Hulu semakin meluas hingga dini hari pukul 02.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	<ul style="list-style-type: none">• SOI : +6.3 (tidak signifikan < +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.• Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.95 (normal ±0.8) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.• *DMI : +0.18 (normal ±0.4) —> *tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.• MJO : Fase 6 - Netral (Western Pasific) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.• Gel. Atmosfer :• Kelvin -> NIL• Rossby Ekuatorial -> NIL• Indeks Surge : +5.2 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia.• Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Bengkulu, Sumsel, Lampung, Banten, DK Jakarta, Jabar, DIY, Jateng, Jatim, Bali, NTB, NTT, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Kaltara, Sulut, Gorontalo, Sulbar, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua,

	<p>dan Papua Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none">SST anomali : -2.0 – 3.0°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Pesisir barat Aceh hingga Bengkulu, Slt. Malaka, Perairan barat Kalbar, Perairan Timur Kaltara hingga Kaltim, Perairan selatan Jawa, Perairan utara Jawa Barat hingga Jawa Tengah, Perairan Utara dan Selatan Bali hingga NTT, Perairan Halmahera, Teluk Cendrawasih, Teluk Bone, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Banda, Samudera Pasifik utara Papua.
--	--

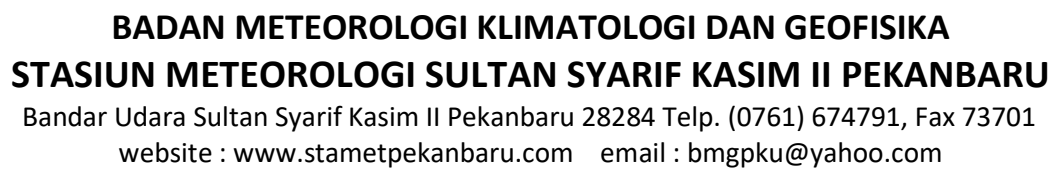
IV. KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none">Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 08 Januari 2026 (24 jam) tercatat di Stamet Japura Kab. Indragiri Hulu (57.2 mm), ARG Tandun Kab. Rokan Hulu (77.4 mm), ARG Pasir Pangaraian Kab. Rokan Hulu (72.0 mm), ARG Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu (60.0 mm), AWS Mesonet Kab. Rokan Hulu (68.8 mm) dan ARG Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi (56.4 mm).Hujan lebat dan angin kencang yang terjadi di Provinsi Riau pada tanggal 08 Januari 2026 disebabkan oleh terbentuknya pola shearline dan konvergensi angin yang berasal dari perairan yang hangat (Selat Malaka) yang banyak mengandung uap air. Suplai air yang cukup ditambah dengan perlambatan pergerakan massa udara yang disebabkan oleh pola angin konvergen menyebabkan pertumbuhan awan di atas wilayah Riau semakin aktif pada sore hari hingga dini hari.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

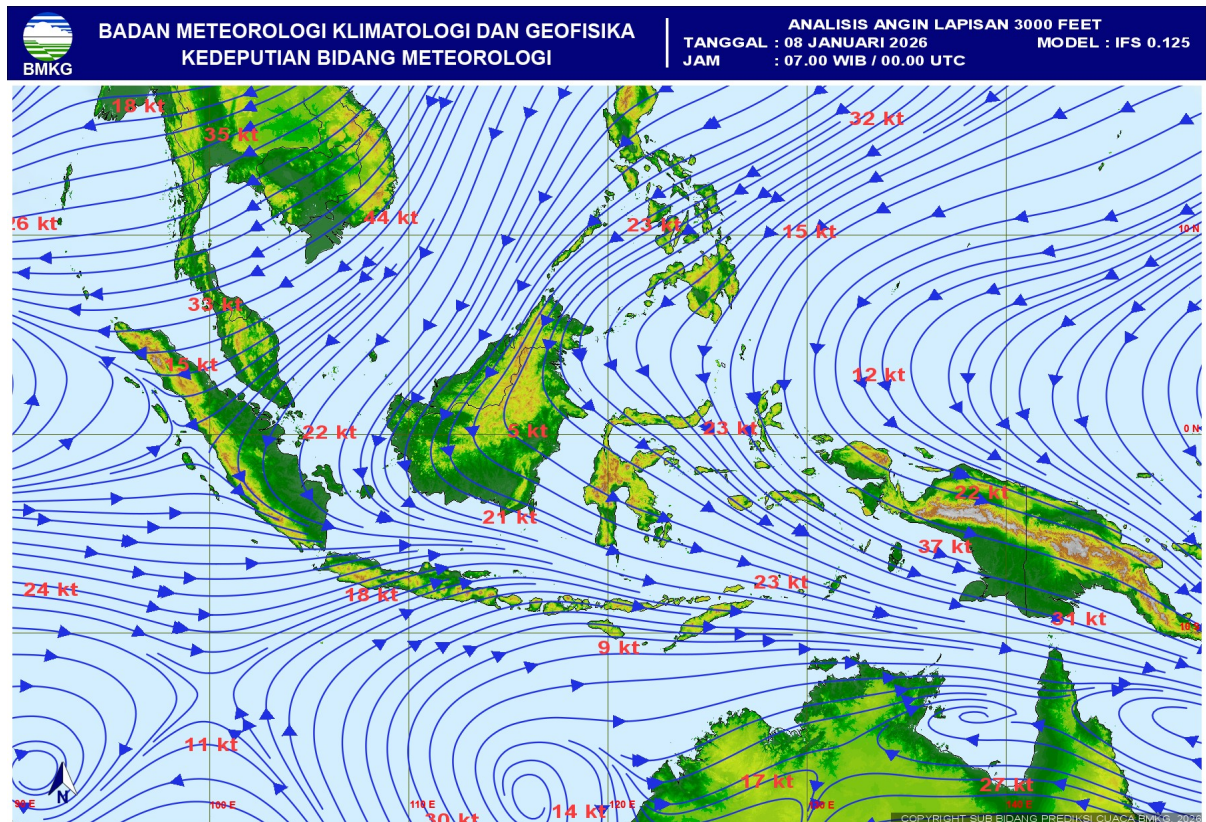
Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau serta sosial media lain yang dikelola oleh Stamet SSK II Pekanbaru



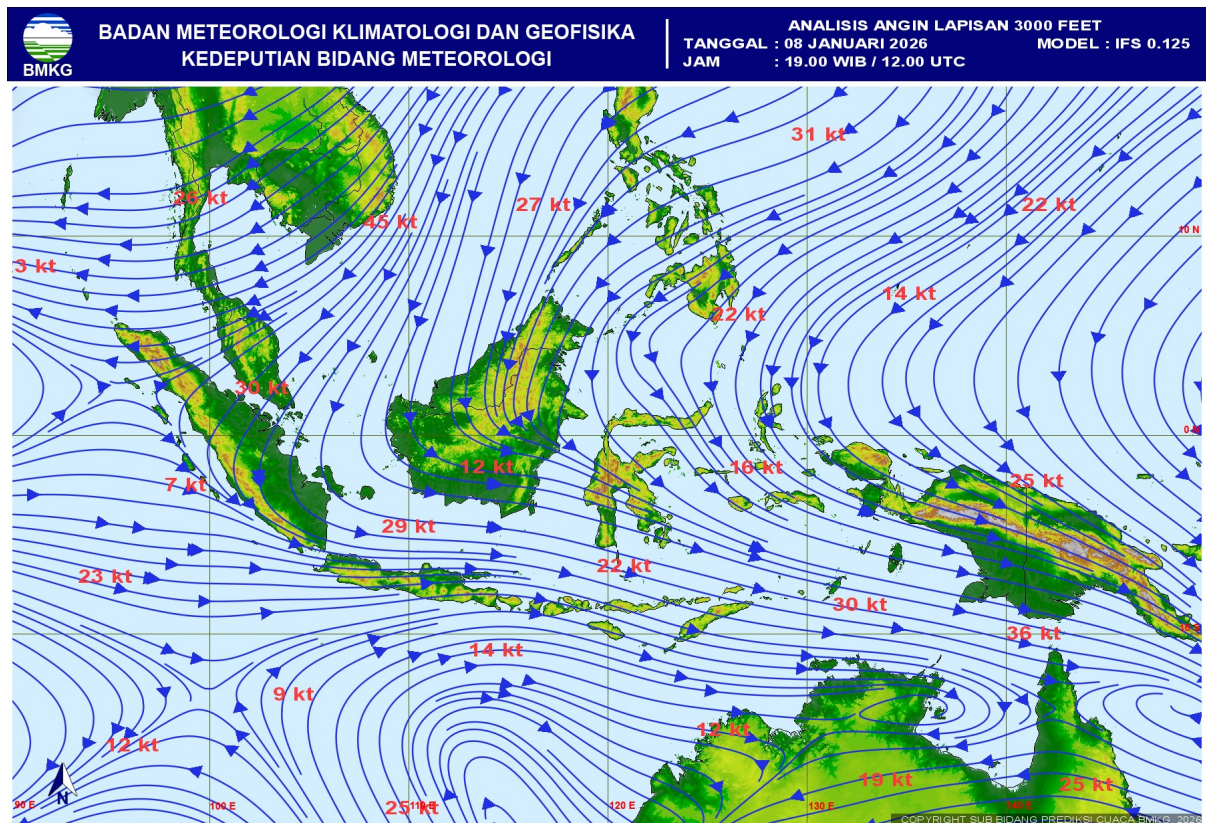


Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN
Lampiran 1.

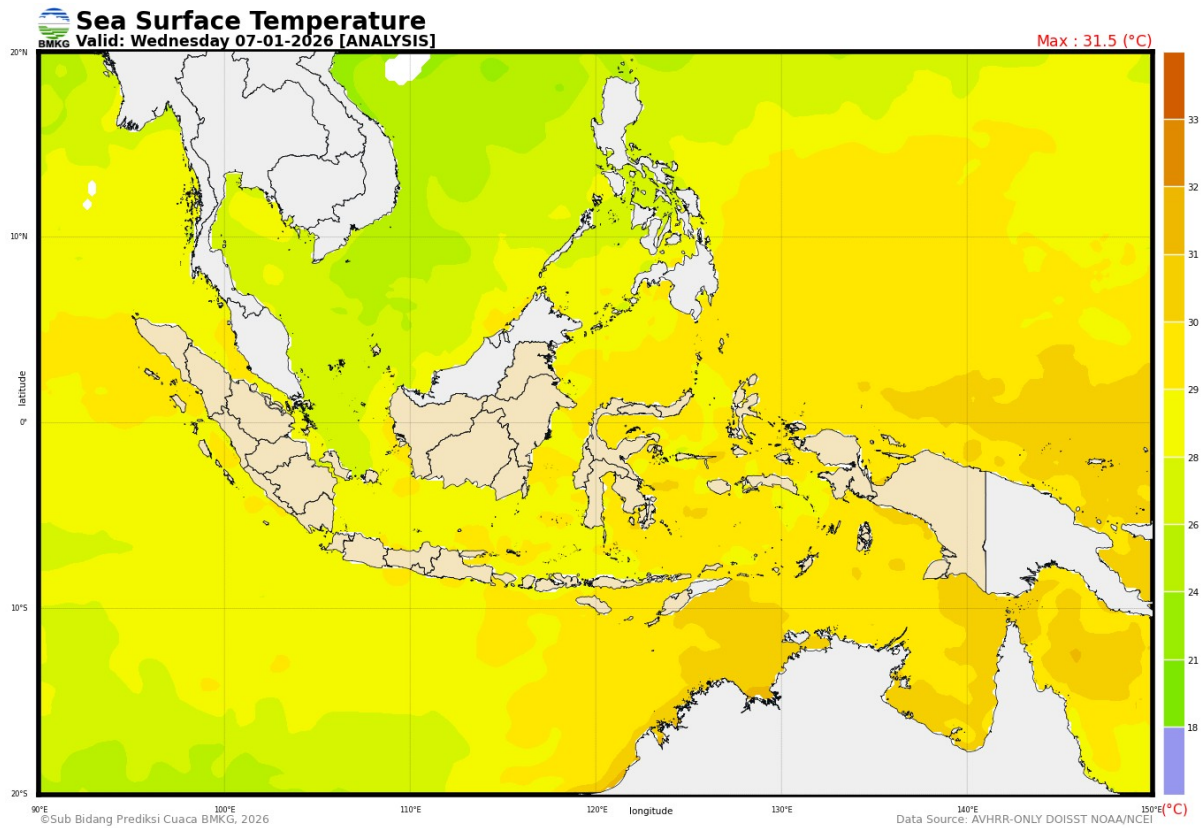


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 08 Januari 2026 pukul 00.00 UTC

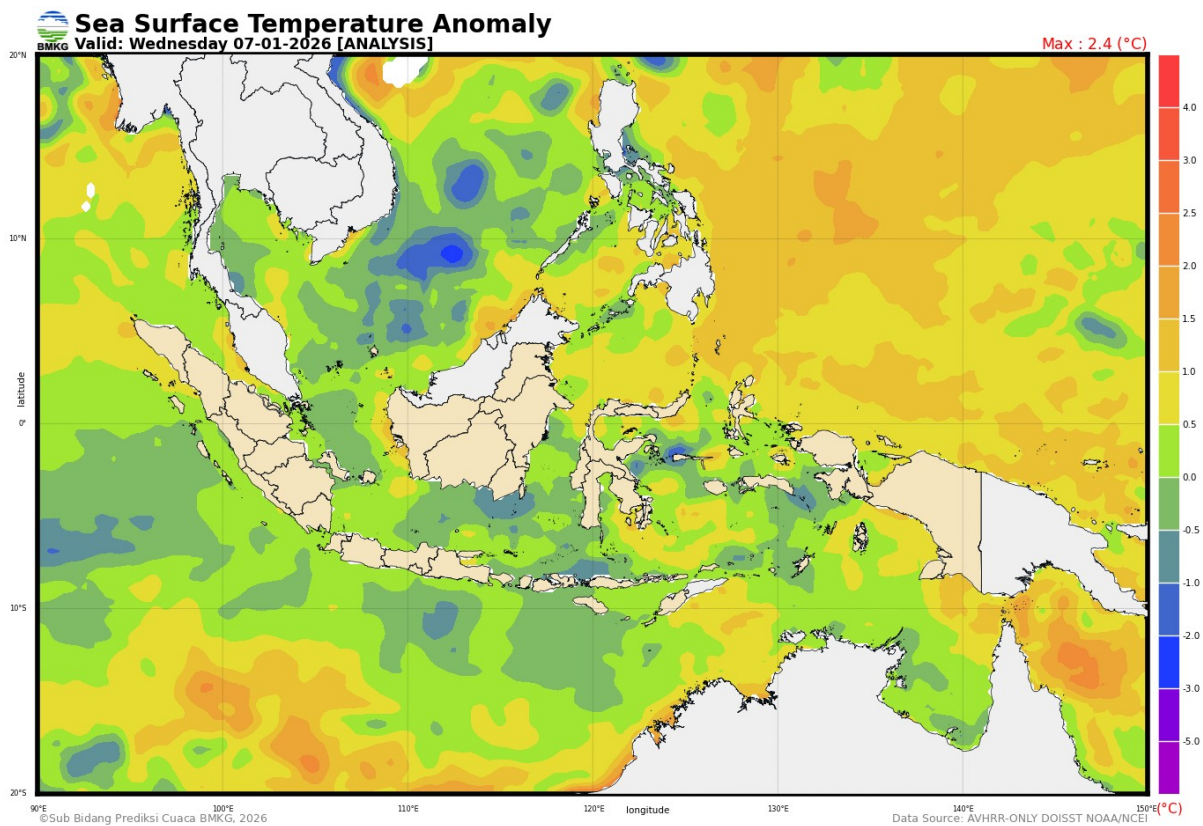


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 08 Januari 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 07 Januari 2026

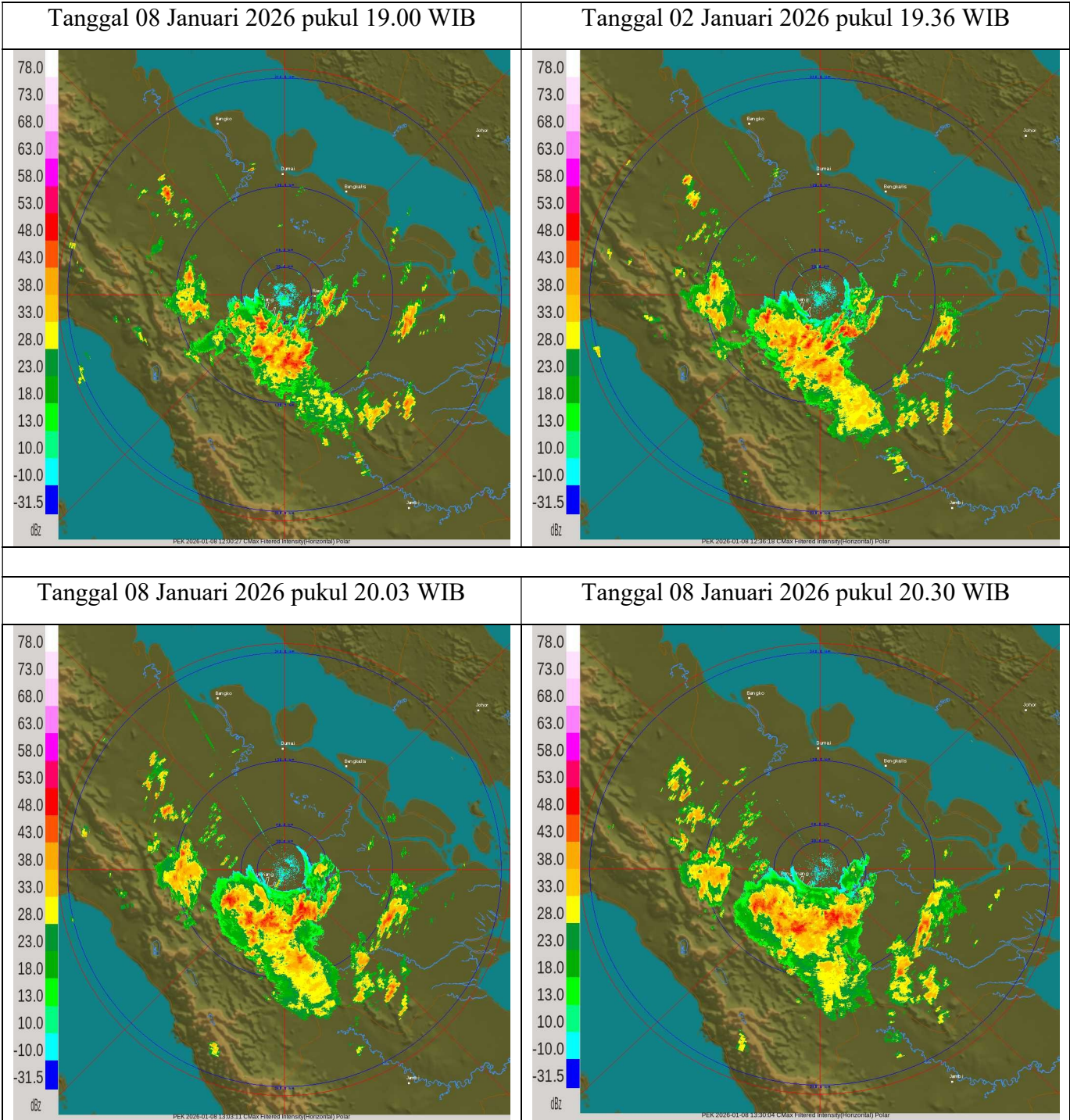


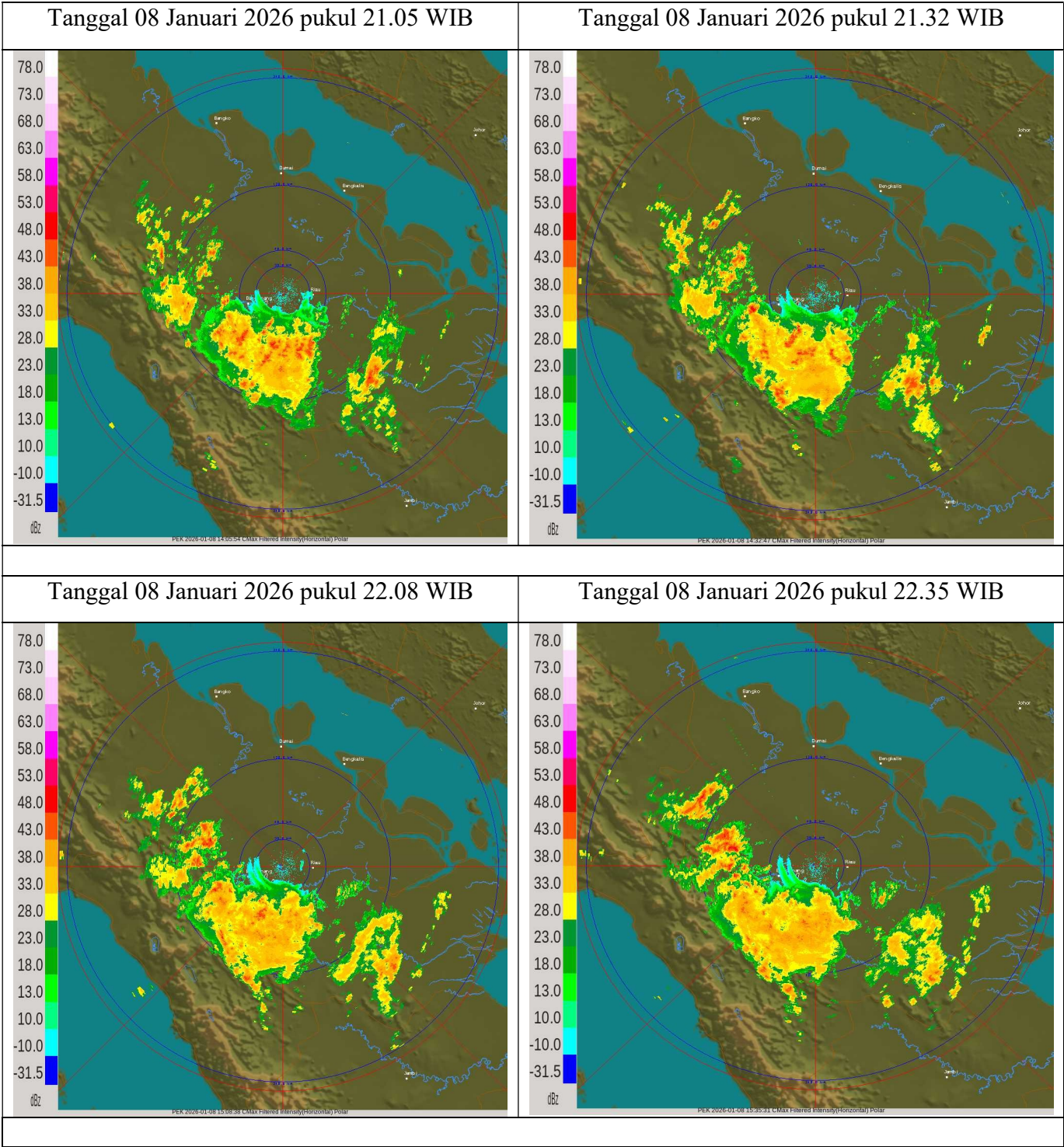
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 07 Januari 2026

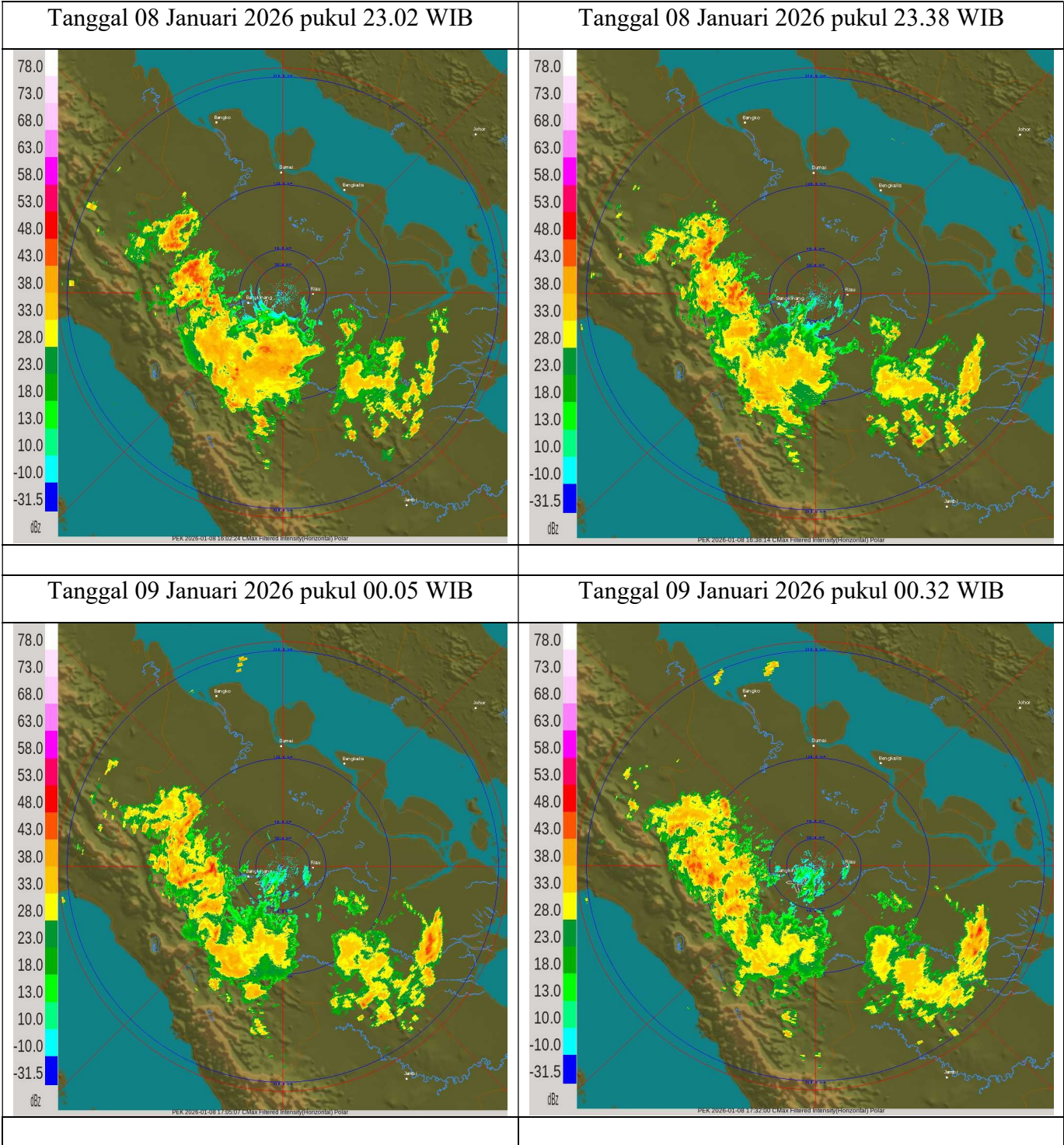


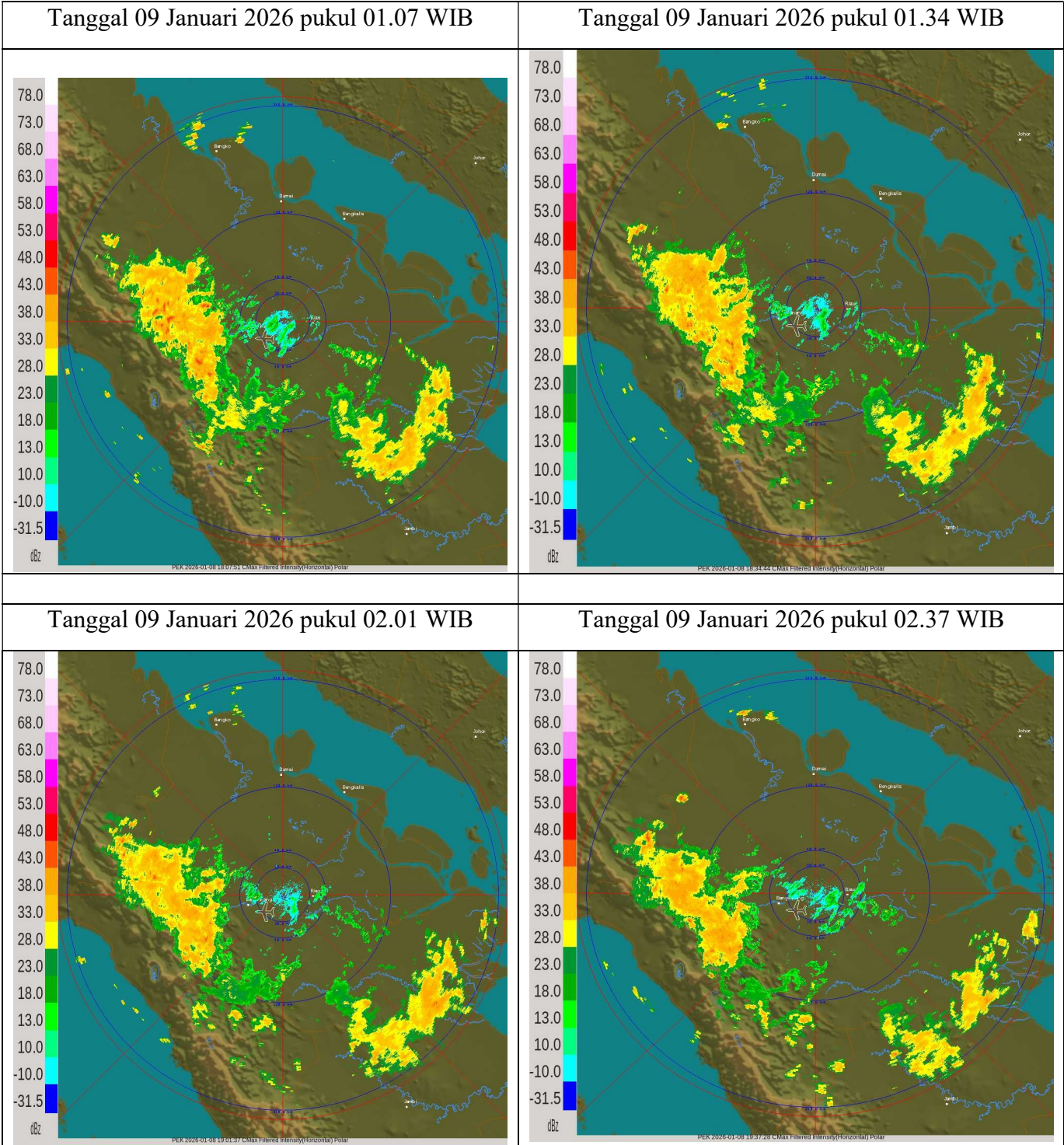
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca









BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Mengetahui,

Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 09 Januari 2026

Forecaster on Duty

Yudhistira Mawaddah